

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha skala mikro, kecil, dan menengah atau dapat disingkat dengan UMKM secara umum dapat dipahami sebagai bisnis yang dijalankan oleh suatu individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Sementara itu, beberapa ahli ekonomi juga mendefinisikan UMKM dengan istilah yang berbeda (Ramadhani, 2020). Prof. Ina Primiana mendeskripsikan UMKM sebagai aktivitas usaha skala kecil yang mendukung pergerakan pembangunan serta perekonomian Indonesia. Sesuai dengan kegiatannya yang merupakan aktivitas / kegiatan usaha, tidak dipungkiri adanya kegiatan kas masuk dan keluar yang mana pasti memerlukan pencatatan keuangan yang baik dan jelas pula dalam kegiatan UMKM, salah satunya kegiatan usaha yang dilakukan oleh 'Gema.Tee'. Gema.Tee merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak dibidang usaha *fashion*. Pada awal kegiatan usahanya, Gema.Tee menggunakan beberapa sistem sebagai cara mereka dalam mencatat keuangan mereka, yaitu dengan cara manual yang ditulis dikertas atau *notes* untuk perhitungan biaya jasa yang digunakan, menggunakan aplikasi 'BukuKas' untuk pencatatan laporan laba / rugi dimana laporan ini mencakup catatan penjualan, pembelian, dan arus kas usaha yang mereka jalani, dan mereka juga menggunakan Ms. Excel untuk membuat bukti transaksi atau nota penjualannya, dimana penggunaan sistem pencatatan ini belum saling terintegrasi sehingga hasil dari sistem atau aplikasi yang mereka gunakan saat

ini tidak mampu memberikan informasi yang berkelanjutan atau pengusaha harus melakukan pencatatan keuangan ulang ketika hendak membuat pencatatan yang berikutnya. Seiring berjalannya waktu, Gema.Tee meninggalkan aplikasi 'BukuKas' dan mulai melakukan pencatatan secara manual. Pada keadaan usaha yang saat ini terjadi mungkin saja pemilik dapat *handle* pencatatannya dengan baik. Namun, suatu usaha pasti memiliki keinginan untuk menjadi usaha yang besar, begitu pula Gema.Tee, dengan harapan pemilik yang menginginkan Gema.Tee menjadi *brand* mereka sendiri, pencatatan yang dilakukan saat ini dirasa akan menimbulkan kesulitan dalam memonitor keadaan usaha.

Dalam pencatatannya, didapati beberapa kesalahan pencatatan nominal pesanan mereka dan adanya kerancuan informasi dari keterangan yang mereka buat. Hal ini dapat membuat pemilik kesulitan untuk menelusuri pengelolaan keuangan usaha mereka. Menurut Romney *and* Steinbart (2014), informasi yang berguna itu memiliki beberapa karakteristik, salah satunya adalah dapat dipahami. Apabila informasi yang dibuat menimbulkan kerancuan maka informasi tersebut akan menjadi sia-sia. Hal ini terjadi pada Gema.Tee, dimana seperti yang disebutkan sebelumnya, terdapat kesalahan dalam pencatatan nominal pesanan dan keterangan yang ditambahkan menimbulkan kerancuan. Seperti yang terjadi melalui bukti transaksi penjualan yang dibuat oleh pengusaha pada tanggal 09 Oktober 2021, pengusaha mencantumkan jenis order '*Free Sticker*' dan '*Free Ongkir*' dengan total nominal Rp 780.000,- sedangkan pada bukti penjualan yang lain tidak dicantumkan. Hal ini patut diperhatikan agar pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut dapat memahami dengan baik. Selain

itu, informasi yang berguna juga memiliki karakteristik dapat diverifikasi, yaitu dua orang independen dan berpengetahuan di bidangnya, masing-masing dapat menghasilkan informasi yang sama. Hal ini berkaitan dengan pihak luar yang akan menggunakan informasi, salah satunya juga berkaitan dengan perpajakan.

Perpajakan untuk UMKM tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) nomor 23 tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Peraturan ini bertujuan untuk menjadi masa pembelajaran bagi Wajib Pajak (WP) yang memiliki peredaran bruto tertentu untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sebelum dikenai Pajak Penghasilan dengan rezim umum sehingga lebih mudah dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Maramis, 2021). Dengan adanya peraturan tersebut dan harapan pemilik untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar, maka perlu adanya perbaikan pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Gema.Tee memerlukan adanya pencatatan yang lebih baik untuk menyiapkan masa depan pengusaha yang memiliki harapan menjadikan Gema.Tee bisnis yang lebih besar. Selain itu, diharapkan juga agar sistem pencatatan yang baru, dapat mampu menyediakan informasi untuk kepentingan pelaporan perpajakan atau pemenuhan kewajiban perpajakan. Maka dari itu, penulis ingin mengangkat hal tersebut menjadi pokok permasalahan dalam penelitian dengan judul **“Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Gema.Tee)”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan mengenai pelaksanaan pencatatan keuangan usaha mikro di Gema.Tee, maka perumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pencatatan keuangan Gema.Tee dan sistem seperti apa yang tepat untuk Gema.Tee?

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah seperti :

- a. Penelitian ini hanya akan meneliti proses pencatatan keuangan usaha dalam siklus pendapatan.
- b. Pencatatan keuangan yang akan dilakukan merupakan pencatatan keuangan sederhana yang hanya terdiri dari catatan arus kas.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk membantu merancang sistem informasi akuntansi yang tepat untuk pengusaha dan membantu dalam pelaksanaannya.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat, dimana hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Gema.Tee untuk meningkatkan pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada usaha yang dijalankannya. Penelitian ini

juga diharapkan dapat membantu pengusaha untuk menyiapkan masa depan mengenai ketertiban dan kesiapan akuntansi untuk perpajakan.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disusun dengan rancangan sistematika sebagai berikut:

- a. Bab I : Pendahuluan  
Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- b. Bab II : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Siklus Pendapatan  
Pada bab ini berisi konsep serta teori yang relevan dan mendukung penelitian yang dilakukan. Teori yang dituliskan dapat berbentuk uraian kualitatif, model atau persamaan-persamaan matematis yang langsung berkaitan dengan permasalahan penelitian, dalam bab ini juga disajikan.
- c. Bab III : Gambaran Umum dan Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Gema.Tee  
Pada bab ini menjelaskan mengenai gambar umum perusahaan lokasi riset, data, model, serta penjelasan mengenai prosedur yang terjadi.
- d. Bab IV : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Siklus Pendapatan pada Gema.Tee

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan dari permasalahan yang sifatnya terpadu. Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau bentuk lain dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan. Sehingga, hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk menganalisis penggunaan sistem yang tepat untuk digunakan oleh pengusaha (Gema.Tee).

e. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran. Implikasi dan kesimpulan dapat digunakan oleh pemilik usaha Gema.Tee untuk melakukan evaluasi mengenai pencatatan keuangan yang mereka lakukan, khususnya mengenai bagian siklus pendapatan.